

**LEMBAR KERJA**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR**

**Nama Peserta : Tursini**

Kelas : II  
Tema : Tugasku Sehari-hari (Tema 3)  
Subtema : Tugasku dalam Kehidupan Sosial (Subtema 4)

**Kompetensi Dasar**

**1. Matematika**

- 3.5 Menjelaskan nilai dari kesetaraan pecahan mata uang
- 4.5 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang

**2. Bahasa Indonesia**

- 3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan visual dan/atau eksplorasi lingkungan
- 4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual.

**3. SBdP**

- 3.2 Mengenal Pola irama sederhana melalui lagu anak-anak
- 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak
- 3.1 Mengenal karya imajinatif dua dan tiga dimensi
- 4.1 Membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi
- 3.4 Mengenal pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya
- 4.4 Membuat hiasan dari bahan alam dan buatan.

**Tujuan Pembelajaran**

- 1. Dengan mengamati cerita yang disajikan, siswa mampu memahami isi teks berkaitan kehidupan sosial
- 2. Dengan teks yang disajikan, siswa mampu menghitung nilai sekelompok pecahan uang
- 3. Dengan melihat Video membuat bingkai foto yang disajikan, siswa mampu memahami prakarya dari bahan alam.

**Bahan Ajar**

**1. Matematika (Gambar di Buku Siswa)**

	Uang seribu rupiah ditulis : Rp1.000,00 dibaca : seribu rupiah
	Uang dua ribu rupiah ditulis : Rp2.000,00 dibaca : dua ribu rupiah

	Uang lima ribu rupiah ditulis : Rp5.000,00 dibaca : lima ribu rupiah
	Uang sepuluh ribu rupiah ditulis : Rp10.000,00 dibaca : sepuluh ribu rupiah
	Uang dua puluh ribu rupiah ditulis : Rp20.000,00 dibaca : dua puluh ribu rupiah
	Uang lima puluh ribu rupiah ditulis : Rp50.000,00 dibaca : lima puluh ribu rupiah
	Uang seratus ribu rupiah ditulis : Rp100.000,00 dibaca : seratus ribu rupiah

### Membandingkan Pecahan Uang



Rp1.000,00

lebih besar



Rp200,00

Uang seribu rupiah **lebih besar dari** dua ratus rupiah.



Rp1.000,00

lebih kecil



Rp2.000,00

Uang seribu rupiah **lebih kecil dari** dua ribu rupiah.



Rp5.000,00

lebih besar



Rp1.000,00

Uang lima ribu rupiah **lebih besar dari** seribu rupiah.



Rp2.000,00

lebih kecil



Rp5.000,00

Uang dua ribu rupiah **lebih kecil dari** lima ribu rupiah.

Bandingkan pecahan mata uang berikut!  
Urutkan dari yang nilainya terkecil!

1.   

2.   

3.   

4.   

## 2. Bahasa Indonesia (Gambar & teks di Buku Siswa)

### Dongeng Rusa dan Kura-Kura



Hiduplah seekor rusa pada zaman dahulu. Ia sangat sombong lagi pemaarah. Sering ia meremehkan kemampuan hewan lain.

Pada suatu hari si rusa berjalan-jalan di pinggir danau. Ia bertemu dengan kura-kura yang terlihat hanya mondar-mandir saja. “Kura-kura, apa yang sedang engkau lakukan di sini?”

“Aku sedang mencari sumber penghidupan,” jawab si kura-kura.

Si rusa tiba-tiba marah mendengar jawaban si kura-kura. “Jangan berlagak engkau, hei kura-kura! Engkau hanya mondar-mandir saja namun berlagak tengah mencari sumber penghidupan!”

Si kura-kura berusaha menjelaskan, namun si rusa tetap marah. Bahkan, si rusa mengancam akan menginjak tubuh si kura-kura. Si kura-kura yang jengkel akhirnya menantang untuk mengadu kekuatan betis kaki.

Si rusa sangat marah mendengar tantangan si kura-kura untuk mengadu betis. Ia pun meminta agar si kura-kura menendang betisnya terlebih dahulu. “Tendanglah sekeras-kerasnya, semampu yang engkau bisa lakukan!”

Si kura-kura tidak bersedia melakukannya. Katanya, “Jika aku menendang betismu, engkau akan jatuh dan tidak bisa membalas menendangku.”

Si rusa kian marah mendengar ucapan si kura-kura. Ia pun bersiap-siap untuk menendang. Ia berancang-ancang. Ketika dirasanya tepat, ia pun menendang dengan kaki depannya sekuat-kuatnya.

Ketika si rusa mengayunkan kakinya, si kura-kura segera memasukkan kaki-kakinya ke dalam tempurungnya. Tendangan rusa hanya mengenai tempat kosong. Si rusa sangat marah mendapati tendangannya tidak mengena. Ia lantas menginjak tempurung si kura-kura dengan kuat. Akibatnya tubuh si kura-kura terbenam ke dalam tanah. Si Rusa menyangka si kura-kura telah mati. Ia pun meninggalkan si kura-kura.

Si kura-kura berusaha keras keluar dari tanah. Setelah seminggu berusaha, si kura-kura akhirnya berhasil keluar dari tanah. Ia lalu mencari si rusa. Ditemukannya si rusa setelah beberapa hari mencari. “Bersiaplah Rusa, kini giliranku untuk menendang.”

Si rusa hanya memandang remeh kemampuan si kura-kura. “Kerahkan segenap kemampuanmu untuk menendang betisku. Ayo, jangan ragu-ragu!”

Si kura-kura bersiaga dan mengambil ancang-ancang di tempat tinggi. Ia lalu menggelindingkan tubuhnya. Ketika hampir tiba di dekat tubuh si rusa, ia pun menaikkan tubuhnya hingga tubuhnya melayang. Si kura-kura mengincar hidung si rusa. Begitu kerasnya tempurung si kura-kura mengena hingga hidung si rusa putus. Seketika itu si rusa yang sombong itu pun mati.

### 3. SBdP ( video link : <https://youtube.be/L2jmxCW5Blg> )



#### 4. SBdP (Gambar di Buku Siswa)

##### Bahan:

1. Karton
2. Lem
3. Kacang tanah
4. Biji jagung
5. Kacang hijau
6. Kacang kedelai
7. Foto

##### Alat:

1. Pena
2. Gunting
3. Penggaris



##### Cara Membuat:

1. Guntinglah karton membentuk persegi panjang. Hati-hati saat menggunakan gunting!
2. Berilah garis di setiap pinggiran karton untuk membuat bingkai.
3. Tempelkan biji yang kamu pilih di setiap sudut karton. Berilah lem terlebih dahulu sebelum menempelkan biji.
5. Setelah bingkai terpasang biji-bijian, pasang foto kamu.

